



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKjIP 2017

**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
KOTA MAGELANG**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang Tahun Anggaran 2017 dapat diselesaikan. LKjIP ini disusun untuk memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang mempunyai tugas dan kewajiban membantu Walikota dalam melaksanakan urusan Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang Tahun 2017 merupakan bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian maka LKjIP merupakan salah satu sarana untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan di kemudian hari.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan program dan kegiatan masih terdapat banyak kekurangan yang perlu mendapatkan perhatian

dan perbaikan. Semoga kedepannya dapat memperbaiki dan menyelesaikannya dengan lebih baik lagi.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya LKjIP Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang Tahun 2017. Semoga laporan ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi dan dasar perbaikan untuk tahun-tahun berikutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
DAN STATISTIK
KOTA MAGELANG



Drs. CATUR BUDI FAJAR S, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19661107 198603 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2017 merupakan tahun kedua pelaksanaan RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2021 dan Renstra Perubahan Organisasi Perangkat Daerah. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Magelang Nomor 41 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan fungsi serta Tata kerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik disebutkan bahwa Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian.

Visi Kota Magelang yang tertuang dalam RPJMD Kota Magelang Tahun 2016 – 2021 adalah “MAGELANG SEBAGAI KOTA JASA YANG MODERN DAN CERDAS DILANDASI MASYARAKAT SEJAHTERA DAN RELIGIUS”. Untuk mencapai visi tersebut ditempuh melalui 5 (lima) Misi. Dari 5 (lima) Misi yang ada Misi yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang yaitu Misi 1 yang dijabarkan dalam 6 (enam) sasaran, 9 (sembilan) indikator sasaran, 7 (tujuh) program, 17 (tujuh belas) indikator program dan 57 (lima puluh tujuh) kegiatan.

Berdasarkan pengukuran terhadap indikator kinerja, maka nilai capaian kinerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang pada Tahun 2017 adalah 100% atau dikategorikan sangat baik. Sedangkan alokasi belanja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang tahun 2017 yang direncanakan sebesar Rp. 10.996.312.000,00 realisasi sampai dengan akhir tahun anggaran adalah sebesar Rp. 10.024.885.959,00 atau 91,17%.

DAFTAR ISI

| | |
|--|--|
| KATA PENGANTAR | |
| IKHTISAR EKSEKUTIF..... | |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017 | |
| 1. Latar Belakang..... | |
| 2. Maksud dan tujuan..... | |
| 3. Dasar Hukum | |
| 4. Sistematika | |
| B. Gambaran Umum Organisasi | |
| 1. Dasar Hukum | |
| 2. Tugas Pokok dan Fungsi | |
| 3. Sumberdaya..... | |
| C. Isu Strategis Organisasi | |
| | |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | |
| A. Rencana Strategis 2016 – 2021 | |
| B. Perjanjian Kinerja | |
| | |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Capaian Kinerja Tahun 2017 | |
| B. Realisasi Anggaran..... | |
| | |
| BAB IV PENUTUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

1. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 disebutkan bahwa Penyelenggaraan SAKIP pada SKPD dilaksanakan oleh Entitas Akuntabilitas Kinerja SKPD. Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Di dalam Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Magelang Nomor 41 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta Tata kerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik disebutkan bahwa Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang Tahun 2017 sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian

kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Agar mencapai hasil (outcome) yang optimal, maka program kegiatan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik yang telah dianggarkan melalui APBD/APBD-Perubahan Tahun 2017 sesuai visi dan misi, tujuan, sasaran, indikator dan tolok ukur kinerja kegiatan serta rencana tingkat capaian program kegiatan (target kinerja) dapat terlaksana dengan baik sesuai Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Magelang Tahun 2017 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Magelang Tahun 2016- 2021.

2. Maksud dan tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah ditetapkan dan yang seharusnya dicapai selama tahun 2017. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya.

3. Dasar Hukum

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

A. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017

B. Gambaran Umum Organisasi

C. Isu Strategis Organisasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2016-2021

B. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

B. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Dasar Hukum

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Magelang Nomor 41 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2016 tersebut Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang merupakan lembaga teknis daerah di lingkungan Pemerintah Kota Magelang yang secara struktural terdiri dari :

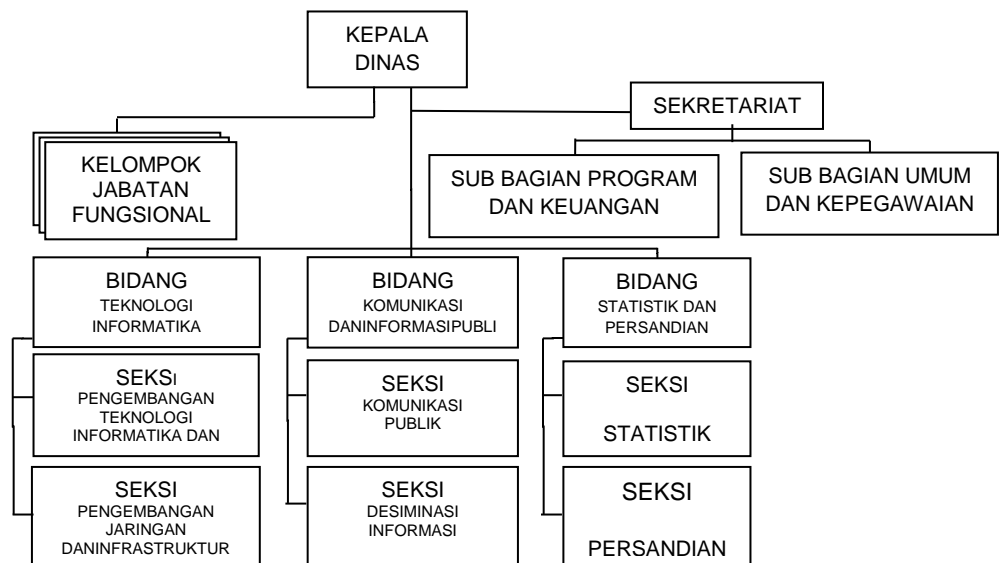
- Kepala Dinas (Eselon II b)
- Sekretaris (Eselon III a)
 - Sekretaris membawahi 2 (dua) Kepala Sub Bagian (Eselon IV a) yaitu:
 - Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan
 - Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Kepala Bidang Komunikasi Dan Informasi Publik (Eselon III b)
 - Kepala Bidang Komunikasi Dan Informasi Publik membawahi 2 (dua) Kepala Seksi (Eselon IV a) yaitu:
 - Kepala Seksi Komunikasi Publik
 - Kepala Seksi Desiminasi Informasi
- Kepala Bidang Teknologi Informatika (Eselon III b)
- Kepala Bidang Teknologi Informatika membawahi 2 (dua) Kepala Seksi (Eselon IV a) yaitu:
 - Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Informatika dan Data
 - Kepala Seksi Pengembangan Jaringan dan Infrastruktur
- Kepala Bidang Statistik Dan Persandian (Eselon III b)

Kepala Bidang Statistik Dan Persandian membawahi 2 (dua) Kepala Seksi (Eselon IV a) yaitu:

- Kepala Seksi Statistik
- Kepala Seksi Persandian

Susunan hirarki kelembagaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1. sebagai berikut :

GAMBAR 2.1.
STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI,
INFORMATIKA, DAN STATISTIK KOTA MAGELANG



2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Magelang tersebut Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang mempunyai tugas membantu walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, Statistik serta Persandian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah.

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;

- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi sesuai dengan lingkup tugasnya dan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas fungsinya.

Penjabaran tugas dan fungsi dari masing-masing adalah sebagai berikut :

2.1. Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik

Tugas dan Fungsi

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan komunikasi, informatika, Statistik dan Persandian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan arahan pimpinan untuk optimalisasi pelaksanaan tugas.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik mempunyai fungsi :

1. Perumusan rencana dan kebijakan teknis di bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian;
2. Pengkoordinasian dan pengarahan dalam penyusunan program, pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
3. Pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan operasional di lingkup tugasnya.

Uraian Tugas :

1. Merumuskan dan menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
2. Merumuskan kebijakan teknis di bidang komunikasi informatika Statistik dan Persandian berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Mengkoordinir dan mengarahkan pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian dinas;
4. Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan bidang komunikasi informatika Statistik dan Persandian;
5. Menyelia kegiatan bidang komunikasi dan informasi yang meliputi hubungan kelembagaan, pembinaan pers penerbitan dan media;
6. Menyelia kegiatan bidang teknologi informatika yang meliputi pengembangan teknologi informasi, pemeliharaan jaringan dan pengelolaan data elektronik;
7. Menyelia kegiatan bidang statistik dan persandian yang meliputi pengembangan statistik sektoral dan pelaksanaan fungsi persandian;
8. Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas proses pengadaan barang/ jasa di lingkup dinas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
10. Mengendalikan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan barang milik daerah dilingkup tugasnya;
11. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
12. Memberikan saran/pertimbangan kepada atasan sebagai bahan pertimbangan sesuai bidangnya;

13. Melaksanakan tertib administrasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
14. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.2. Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Tugas dan Fungsi

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam penyusunan program, pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian di lingkup Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik mempunyai fungsi

1. Pengkoordinasian bidang-bidang dalam rangka penyusunan rencana strategis, program dan kegiatan serta penyusunan laporan tahunan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
2. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan di lingkup sekretariat;
3. Pelaksanaan pengelolaan urusan program, keuangan, umum dan kepegawaian Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
4. Pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkup Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
5. Pengawasan dan pengendalian program dan kegiatan Sekretariat;

2.3. Kepala Sub Bagian Program Dan Keuangan Tugas dan Fungsi :

Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan penyusunan rencana program dan evaluasi program kerja sertamelaksanakan pengelolaan keuangan di lingkup Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Sub Bagian Program dan Keuangan;
2. Pengkoordinasian dan penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Program dan Keuangan;
3. Pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Program dan Keuangan;

Uraian Tugas.

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Sub Bagian Program dan Keuangan;
2. Menyiapkan bahan penyusunan Dokumen Perencanaan dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
3. Melaksanakan penyusunan program dan kegiatan tahunan dinas Komunikasi Informatika dan Statistik berdasarkan usulan dari Sekretariat dan masing-masing Bidang;
4. Melaksanakan penyusunan rencana kerja anggaran berdasarkan usulan dari Sekretariat dan masing-masing Bidang serta penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran;
5. Melaksanakan koordinasi dengan masing-masing Bidang dalam rangka proses pencairan keungan terkait pelaksanaan progam dan kegiatan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;

6. Melaksanakan tertib administrasi pertanggungjawaban keuangan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
7. Melaksanakan penyusunan Laporan Keuangan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
8. Melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
9. Melaksanakan penyusunan Laporan akuntabilitas Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
10. Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan program kegiatan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
11. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sub Bagian Program dan Keuangan;
12. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
13. Memberikan saran/pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan;
14. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Sub Bagian Program dan Keuangan;
15. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan.

2.4. Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Tugas dan Fungsi

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan serta administrasi kepegawaian di lingkup Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyusunan program dan Kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
2. Pengkoordinasian dan penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Uraian tugas

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
2. Melaksanakan urusan surat menyurat dan pengelolaan kearsipan;
3. Melaksanakan urusan rumah tangga dan urusan perlengkapan di lingkup Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
4. Melaksanakan penatausahaan barang milik daerah di lingkup Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
5. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian di lingkup Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik;
6. Melaksanakan koordinasi terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya;
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
8. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
9. Memberikan saran/ pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan;
10. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.5. Kepala Bidang Komunikasi Dan Informasi Publik

Tugas dan Fungsi :

Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam sub bidang Komunikasi dan Informasi publik.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Komunikasi dan Informasi Publik mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan bidang Komunikasi dan Informasi Publik;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan bidang Komunikasi dan Informasi Publik;
3. Pelaksanaan kegiatan Bidang Komunikasi dan Informasi Publik;
4. Pembinaan dan pengendalian program dan kegiatan Bidang Komunikasi dan Informasi Publik.

Uraian Tugas :

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Bidang Komunikasi dan Informasi Publik;
2. Mengkaji data dan informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis komunikasi dan informasi publik;
3. Melaksanakan pembinaan teknis bagi pelaku Komunikasi dan Informasi Publik;
4. Melaksanakan koordinasi lintas sektoral dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan pers, penerbitan serta media komunikasi lintas kabupaten dan kota;
5. Membina dan mengembangkan pers, penerbitan dan media elektronik milik pemerintah daerah;

6. Melaksanakan koordinaasi dan fasilitasi pemberdayaan komunikasi sosial dan pengembangan kemitraan media;
7. Menyusun rekomendasi dalam pemberian pertimbangan atas rencana pengeluaran perizinan/ non perizinan di bidangnya, serta mengoordinasikan dan mengendalikan target pendapatan yang bersumber dari retribusi;
8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan bidang Komunikasi dan Informasi Publik;
9. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
10. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan;
11. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Bidang Komunikasi dan Informasi Publik;
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.6. Kepala Seksi Komunikasi Publik

Tugas dan fungsi

Kepala Seksi Komunikasi Publik mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik di Sub bidang Komunikasi publik sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Seksi Komunikasi Publik mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Seksi Komunikasi Publik;
2. Pengkoordinasian dalam penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pada Seksi Komunikasi Publik;
3. Pelaksanaan kegiatan Seksi Komunikasi Publik.

Uraian tugas

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi Komunikasi Publik;
2. Menyiapkan data dan informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis Komunikasi Publik;
3. Menyiapkan dan mengolah bahan analisa data yang berhubungan dengan Komunikasi Publik;
4. Menyiapkan bahan pengembangan dan pemberdayaan kelompok social masyarakat di bidang pengelolaan informasi dan komunikasi;
5. Menyiapkan bahan pemberdayaan Forum Komunikasi Media Tradisional;
6. Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap menara, warnet, Instalasi fiber optic;
7. Menyiapkan rekomendasi/ pertimbangan teknis izin menara telekomunikasi dan izin penyelenggaraan radio dan televisive;
8. Melaksanakan pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik di daerah;
9. Menyiapkan bahan pembinaan pemanfatan teknologi informasi dan sarana komunikasi;
10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan seksi Komunikasi Publik;
11. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
12. Melaksanakan tertib adminstrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/kegiatan Seksi Komunikasi Publik;
13. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.7. Kepala Seksi Desiminasi Informasi

Tugas dan fungsi

Kepala Seksi Diseminasi Informasi mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik di sub bidang diseminasi informasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Seksi Diseminasi Informasi mempunyai fungsi:

1. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Seksi Diseminasi Informasi;
2. Pengkoordinasian dalam penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pada Seksi Diseminasi Informasi;
3. Pelaksanaan kegiatan Seksi Diseminasi Informasi.

Uraian Tugas

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi Diseminasi Informasi;
2. Menyiapkan data dan informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis diseminasi informasi;
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan fasilitasi pemberdayaan komunikasi sosial dan pengembangan kemitraan media;
4. Menyiapkan bahan penerbitan majalah resmi Pemerintah Kota Magelang;
5. Mengelola penerbitan majalah resmi serta lembaga penyiaran publik Pemerintah Kota Magelang;
6. Menyiapkan bahan publikasi pesan-pesan pemerintah melalui media cetak, elektronik, pemutaran film dan media-media lain;
7. Menyiapkan bahan fasilitasi komunikasi pejabat publik dengan masyarakat;
8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Seksi Diseminasi Informasi;
9. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;

10. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan;
11. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Diseminasi Informasi;
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.8. Kepala Bidang Teknologi Informatika

Tugas dan fungsi

Kepala Bidang Teknologi Informatika mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam bidang teknologi informatika.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Bidang Teknologi Informasi Komunikasi Informatika dan Statistik mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Bidang Teknologi Informatika;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Teknologi Informatika;
3. Pelaksanaan kegiatan Bidang Teknologi Informatika;
4. Pembinaan dan pengendalian program dan kegiatan Bidang Teknologi Informatika.

Uraian tugas

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Bidang Teknologi Informatika;
2. Mengumpulkan dan mengkaji data dan informasi lainnya sebagai bahan perumusan kebijakan teknis Bidang Teknologi Informatika;
3. Mengoordinasikan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur di Bidang Teknologi Informatika serta jaringan komunikasi elektronik;
4. Mengoordinasikan pengembangan teknologi informatika;

5. Mengoordinasikan bimbingan dan pengendalian komputerisasi terhadap Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Magelang;
6. Mengoordinasikan pengelolaan data elektronik;
7. Mengoordinasikan pembinaan pemanfaatan Layanan Publik dan Pemerintahan berbasis e Government;
8. Mengoordinasikan pengembangan Aplikasi generik, spesifik dan suplemen yang terintegrasi;
9. Mengoordinasikan pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana jaringan komputer dan telekomunikasi;
10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Teknologi Informatika;
11. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
12. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan;
13. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Bidang Teknologi Informatika;
14. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.9. Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Informatika Dan Data

Tugas dan fungsi

Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Informatika dan data mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Teknologi Informatika dalam sub bidang Pengembangan Teknologi Informatika sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Informatika dan data mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Seksi Pengembangan Teknologi Informatika dan data;

2. Pengkoordinasian dalam penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pada Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Informatika dan data;
3. Pelaksanaan kegiatan Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Informatika dan data.

Uraian tugas

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi Pengembangan Teknologi Informatika dan data;
2. Menyiapkan data dan informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan Teknologi Informatika dan data;
3. Melaksanakan pengelolaan data elektronik;
4. Menyiapkan bahan pembinaan dan pemanfaatan layanan publik dan pemerintahan berbasis *e-Government*;
5. Menyiapkan bahan konsep panduan pengelolaan teknologi Informatika dan data;
6. Menyelenggarakan ekosistem TIK *smart city* lingkup Pemerintah Kota Magelang;
7. Melaksanakan pengelolaan, pengamanan data, informasi dan aplikasi *e Government*;
8. Menyiapkan bahan pengembangan aplikasi generic, spesifik dan suplemen yang terintegrasi;
9. Menyiapkan data penyelenggaraan *Government Chief Information Officer (GCIO)*;
10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Seksi Pengembangan Teknologi Informatika dan data;
11. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
12. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan;

13. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Seksi Pengembangan Teknologi Informatika Dan Data;
14. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.10. Kepala Seksi Pengembangan Jaringan Dan Infrastruktur

Tugas dan fungsi

Kepala Seksi Pengembangan Jaringan dan Infrastruktur mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Teknologi Informatika dalam sub bidang Pengembangan jaringan dan infrastruktur sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Seksi Pengembangan jaringan dan infrastruktur mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Seksi Pengembangan Jaringan dan Infrastruktur;
2. Pengkoordinasian dalam penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengembangan Jaringan dan Infrastruktur;
3. Pelaksanaan kegiatan Kepala Seksi Pengembangan Jaringan dan Infrastruktur.

Uraian Tugas

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi Pengembangan Jaringan dan Infrastruktur;
2. Menyiapkan data dan informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan Jaringan dan Infrastruktur;
3. Mengkaji dan menginventarisir kebutuhan jaringan computer;

4. Melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana jaringan komputer dan telekomunikasi;
5. Mengelola Internet Protokol (IP) Publik dan Akses Internet;
6. Mengelola nama domain dan sub domain Pemerintah Kota Magelang;
7. Mengelola Network Operating Center, Data Center dan Disaster Recovery Center;
8. Mengelola email resmi Kepemerintahan dan Aparatur Sipil Negara;
9. Menyiapkan bahan pembinaan pemanfaatan layanan teknologi informatika;
10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Seksi Pengembangan Jaringan dan Infrastruktur;
11. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
12. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan;
13. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Seksi Pengembangan Jaringan Dan Infrastruktur;
14. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.11. Kepala Bidang Statistik Dan Persandian

Tugas dan fungsi

Kepala Bidang Statistik Dan Persandian mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam bidang Statistik Dan Persandian.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Bidang Statistik Dan Persandian mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Bidang Statistik Dan Persandian;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Statistik Dan Persandian;
3. Pelaksanaan kegiatan Bidang Statistik Dan Persandian;
4. Pembinaan dan pengendalian program dan kegiatan Bidang Statistik Dan Persandian.

Uraian tugas

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Bidang Statistik dan Persandian;
2. Mengkaji data dan informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis bidang Statistik dan Persandian;
3. Mengoordinasikan penyajian statistik sektoral di lingkup Pemerintah Kota Magelang;
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan persandian di lingkungan Pemerintah Kota Magelang;
5. Mengoordinasikan pengelolaan dan pengamanan informasi rahasia, berita sandi dan telekomunikasi;
6. Menyelia pelaksanaan pengukuran tingkat kerawanan dan keamanan informasi;
7. Mengoordinasikan dalam pengelolaan *security operation center* dalam rangka pengamanan informasi dan komunikasi;
8. Melaksanakan pemulihan gangguan data atau sistem operational persandian dan keamanan informasi;
9. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Statistik dan Persandian;
10. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
11. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan;

12. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Bidang Statistik dan Persandian;
13. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.12. Kepala Seksi Statistik

Tugas dan fungsi

Kepala Seksi Statistik mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Statistik Dan Persandian dalam sub bidang Statistik sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Seksi Statistik mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Seksi Statistik;
2. Pengkoordinasian dalam penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pada Seksi Statistik;
3. Pelaksanaan kegiatan Seksi Statistik.

Uraian tugas

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi Statistik;
2. Menyiapkan data dan informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan statistik;
3. Mengoordinasikan pelaksanaan survey ke masyarakat untuk mendapatkan data primer;
4. Mengelola data sektoral berupa data primer hasil survey dan data sekunder dari Organisasi Perangkat Daerah;
5. Melakukan validasi dan tabulasi data primer dan data sekunder;
6. Melaksanakan pengolahan data primer dan data sekunder;
7. Melaksanakan proyeksi data primer dan data sekunder;

8. Melaksanakan analisa data primer dan data sekunder hasil pengolahan dan proyeksi data;
9. Mengoordinasikan pengelola data pada Organisasi perangkat Daerah untuk mendapatkan data sekunder;
10. Menyiapkan bahan penerbitan buku hasil *survey* dan atau analisa data primer dan data sekunder;
11. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Seksi Statistik;
12. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
13. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan;
14. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Seksi Statistik;
15. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.13. Kepala Seksi Persandian

Tugas dan fungsi

Kepala Seksi persandian mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Statistik Dan Persandian dalam sub bidang Persandian sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Seksi Persandian mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Seksi Persandian;
2. Pengkoordinasian dalam penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pada Seksi Persandian;
3. Pelaksanaan kegiatan Seksi Persandian.

Uraian tugas

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi Persandian;
2. Menyiapkan data dan informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan persandian;

3. Melaksanakan pengelolaan sarana prasarana persandian di lingkungan Pemerintah Kota Magelang;
4. Menyiapkan bahan pembinaan penyelenggaraan persandian di lingkungan Pemerintah Kota Magelang;
5. Melaksanakan pengelolaan dan pengamanan informasi rahasia, berita sandi dan telekomunikasi;
6. Mengukur tingkat kerawanan dan keamanan informasi;
7. Mengelola security operation center dalam rangka pengamanan informasi dan komunikasi;
8. Mengoordinasikan pelaksanaan pemulihan gangguan data atau sistem operational persandian dan keamanan informasi;
9. Melaksanakan pengamanan dan pengelolaan sertifikat digital, tanda tangan digital;
10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Seksi Persandian;
11. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
12. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan;
13. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Seksi Persandian;
14. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

3. Sumber daya

Sumber daya merupakan faktor penting berjalannya tugas dan fungsi organisasi. Sumber daya dapat berupa sumber daya manusia (pegawai) maupun asset/ modal yang berupa sarana dan prasarana.

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia (SDM) aparatur Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik per 30 Desember 2017 berjumlah 31 (tiga puluh satu) orang PNS. Disamping ke 31 orang tersebut juga dibantu 3 (tiga) orang tenaga non PNS yang terdiri dari 1 orang penjaga malam, 1 orang tenaga kebersihan dan 1 orang pengemudi.

Komposisi pegawai Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik menurut jenis kelamin terbagi menjadi 15 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Sedangkan komposisi pegawai pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik menurut eselon, tingkat pendidikan dan jenis kelamin pada Tahun 2017 sebagaimana tersaji dalam Tabel 1.1 berikut ini.

TABEL 1.1
JUMLAH PEGAWAI
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK KOTA
MAGELANG
MENURUT ESELON, TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN

| POSISI | JUMLAH | | | | | | | | | | | | | | | | JML |
|-------------------|--------|---|----|---|----|---|----|---|----|---|------|---|------|---|----|---|-----|
| | S2 | | S1 | | D4 | | D3 | | D1 | | SLTA | | SLTP | | SD | | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| Es II/b | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| Es III/a | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| Es III/b | 1 | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3 |
| Es IV/a | 2 | 2 | 2 | 1 | - | - | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | 8 |
| Fungsional | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| Pelaksana | - | - | 2 | 2 | - | - | 1 | 2 | 1 | - | 3 | 5 | 1 | - | - | - | 17 |
| JML | 4 | 4 | 5 | 4 | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 | 0 | 3 | 5 | 1 | - | 0 | 0 | 31 |

Keterangan : keadaan per 30 Desember 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pegawai Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik berdasarkan tingkat pendidikannya sebagian besar adalah sarjana (D3/D4/S1/S2) yaitu sebanyak 67,74% atau 21 orang yang

terbagi 11 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Sisanya 32,26% atau 10 orang terbagi dalam lulusan D1, SLTA dan SLTP.

Adapun komposisi pegawai Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik menurut golongan adalah sebagai berikut :

TABEL 1.2
JUMLAH PEGAWAI
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK KOTA
MAGELANG
MENURUT PANGKAT/ GOLONGAN, TINGKAT PENDIDIKANDAN
JENIS KELAMIN

| ESELON | JUMLAH | | | | | | | | | | | | | | | | JML |
|---------------------|--------|---|----|---|----|---|----|---|----|---|------|---|------|---|----|---|-----|
| | S2 | | S1 | | D4 | | D3 | | D1 | | SLTA | | SLTP | | SD | | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| Golongan IV | 2 | 1 | 1 | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5 |
| Golongan III | 2 | 3 | 3 | 2 | - | - | 1 | 1 | - | - | 1 | - | - | - | - | - | 13 |
| Golongan II | - | - | 1 | 1 | - | - | - | 2 | 1 | - | 2 | 5 | 1 | - | - | - | 13 |
| Golongan I | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| JML | 4 | 4 | 5 | 4 | - | - | 1 | 3 | 1 | | 3 | 5 | 1 | - | - | - | 31 |

Keterangan : keadaan per 30 Desember 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui komposisi pegawai Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik menurut golongan sebagian besar adalah pegawai dengan golongan III dan II dengan rincian golongan III sebanyak 13 orang atau mencapai 41,94% yang terdiri dari 7 laki-laki dan 6 perempuan, sedangkan untuk pegawai golongan II sebanyak 13 orang atau 41,94% terdiri dari 5 laki-laki dan 8 perempuan.

b. Sumber daya sarana dan prasarana kantor

Sebagai penunjang kegiatan pelaksanaan tugas pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik secara garis besardapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1.3
SARANA DAN PRASARANA UTAMA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK KOTA
MAGELANG

| NO | JENIS | TAHUN BELI | JUMLAH | NOMINAL |
|----|------------------------------|------------|--------|----------------|
| 1 | Tanah Bangunan Gedung Kantor | 2001 | 1 | 264,555,674.52 |
| 2 | Generator Set | 2012 | 1 | 14,895,000.00 |
| 3 | Generator Set | 2016 | 1 | 74,636,000.00 |
| 4 | Station Wagon AA 9505 UH | 2010 | 1 | 169,292,000.00 |
| 5 | Mobil AA 9502 JS | 2016 | 1 | 192,530,000.00 |
| 6 | Mobil AA 9503 SH | 2007 | 1 | 169,276,000.00 |
| 7 | Mobil AA 9506 MH | 2006 | 1 | 87,200,000.00 |
| 8 | Mobil AA 9504 ES | 2016 | 1 | 193,914,750.00 |
| 9 | Sepeda Motor AA 9644 CA | 2009 | 1 | 13,950,000.00 |
| 10 | Sepeda Motor AA 9643 CA | 2009 | 1 | 13,950,000.00 |
| 11 | Sepeda Motor AA9609 DA | 2013 | 1 | 15,850,000.00 |
| 12 | Sepeda Motor AA 9638 DA | 2014 | 1 | 16,212,600.00 |
| 13 | Sepeda Motor AA 9769 DA | 2016 | 1 | 17,599,000.00 |
| 14 | Sepeda Motor AA 9771 DA | 2016 | 1 | 17,599,000.00 |
| 15 | Sepeda Motor AA 9773 DA | 2016 | 1 | 17,599,000.00 |

| | | | | |
|-----------|------------------------------|------|---|---------------|
| 16 | Sepeda Motor AA 9826 AA | 1994 | 1 | 3,600,000.00 |
| 17 | Sepeda Motor AA 9730 AA | 1997 | 1 | 6,200,000.00 |
| 18 | Sepeda Motor AA 9661 CA | 2009 | 1 | 12,653,667.00 |
| 19 | Obeng Listrik | 2015 | 1 | 1,000,000.00 |
| 20 | GPS | 2014 | 1 | 9,016,000.00 |
| 21 | Mesin Ketik | 2010 | 2 | 7,799,000.00 |
| 22 | Mesin Ketik | 2012 | 1 | 1,485,000.00 |
| 23 | Mesin ketik elektronik | 2017 | 1 | 2,946,900.00 |
| 24 | Rak Besi | 2015 | 1 | 1,980,000.00 |
| 25 | Lemari Rak | 2008 | 1 | 5,720,000.00 |
| 26 | Lemari Loker | 2015 | 1 | 2,992,000.00 |
| 27 | Rak Etalase | 2017 | 1 | 3,175,000.00 |
| 28 | Filling Kabinet | 2003 | 1 | 1,062,500.00 |
| 29 | Filling Cabinet/Besi | 2004 | 3 | 6,398,340.00 |
| 30 | Filling Cabinet | 2014 | 2 | 6,930,000.00 |
| 31 | Filling Cabinet | 2015 | 2 | 5,760,000.00 |
| 32 | Filling Cabinet | 2017 | 4 | 12,800,000.00 |
| 33 | Filling Cabinet | 2005 | 1 | 2,100,000.00 |
| 34 | Almari besi kaca/Lemari Kaca | 1996 | 1 | 1,150,000.00 |
| 35 | Lemari Kaca | 2017 | 4 | 16,400,000.00 |
| 36 | Alat Penghancur Kertas | 2015 | 1 | 1,518,500.00 |
| 37 | Mesin Penghancur Kertas | 2017 | 2 | 9,719,000.00 |
| 38 | Whiteboard | 2010 | 2 | 1,760,000.00 |

| | | | | |
|-----------|-----------------------------------|------|----|---------------|
| 39 | Alat Pemotong Kertas | 2011 | 1 | 1,994,300.00 |
| 40 | Monitor LCD | 2010 | 5 | 11,110,000.00 |
| 41 | LCD Proyektor | 2015 | 1 | 18,609,000.00 |
| 42 | Layar Proyektor | 2017 | 1 | 5,050,000.00 |
| 43 | Papan Pengumuman | 2016 | 1 | 2,000,000.00 |
| 44 | Papan Pengumuman (running text) | 2016 | 1 | 49,363,000.00 |
| 45 | Almari Arsip Kayu | 2014 | 3 | 20,790,000.00 |
| 46 | Rak Kayu | 2015 | 1 | 1,496,000.00 |
| 47 | Bed Lipat | 2016 | 1 | 2,022,000.00 |
| 48 | Meja Rapat | 1999 | 1 | 1,683,000.00 |
| 49 | Meja kerja | 2001 | 2 | 1,150,000.00 |
| 50 | Meja kerja | 2004 | 4 | 4,488,640.00 |
| 51 | Meja Kerja | 2014 | 5 | 24,420,000.00 |
| 52 | Meja Kerja | 2016 | 3 | 12,297,000.00 |
| 53 | Meja Pelantikan | 1999 | 1 | 705,000.00 |
| 54 | Kursi Rapat Tumpuk | 2016 | 10 | 5,500,000.00 |
| 55 | Meja Rapat Pejabat Sedang | 2016 | 1 | 11,891,000.00 |
| 56 | Meja Siaran | 2015 | 1 | 12,452,000.00 |
| 57 | KURSI DIALOG INTERAKTIF | 2017 | 4 | 7,920,000.00 |
| 58 | Kursi Kerja Staff | 2013 | 4 | 4,712,400.00 |
| 59 | Kursi Kerja | 2016 | 2 | 2,346,960.00 |
| 60 | Kursi Tunggu | 2016 | 2 | 1,496,000.00 |
| 61 | Meja komputer | 2007 | 1 | 1,336,000.00 |

| | | | | |
|-----------|-------------------------|------|----|---------------|
| 62 | Meja Kursi Lab | 2017 | 15 | 31,350,000.00 |
| 63 | Meja 1/2 biro dan kursi | 2007 | 4 | 7,191,333.33 |
| 64 | Meja 1/2 Biro | 2016 | 2 | 7,711,440.00 |
| 65 | Meja Staff | 2017 | 7 | 24,500,000.00 |
| 66 | Gorden | 2014 | 1 | 4,180,000.00 |
| 67 | Gorden | 2015 | 1 | 1,685,880.00 |
| 68 | Gorden | 2015 | 1 | 4,200,000.00 |
| 69 | Karpet | 2014 | 1 | 1,500,000.00 |
| 70 | AC Standart | 2009 | 3 | 9,247,700.00 |
| 71 | AC | 2010 | 2 | 10,593,000.00 |
| 72 | AC Split | 2014 | 3 | 14,850,000.00 |
| 73 | AC | 2015 | 6 | 30,522,000.00 |
| 74 | AC | 2009 | 1 | 7,237,500.00 |
| 75 | Pengadaan AC | 2017 | 5 | 27,900,000.00 |
| 76 | Stand Fan | 2015 | 1 | 610,000.00 |
| 77 | Kompore Gas | 2017 | 1 | 500,000.00 |
| 78 | Televisi | 2015 | 1 | 4,135,100.00 |
| 79 | Televisi | 2016 | 1 | 3,993,000.00 |
| 80 | Televisi | 2014 | 1 | 5,402,890.00 |
| 81 | Alat Perekam | 2016 | 1 | 2,544,000.00 |
| 82 | UPS / Stabiliser | 2010 | 4 | 5,940,000.00 |
| 83 | UPS / Stabiliser | 2011 | 7 | 4,620,000.00 |
| 84 | UPS / Stabiliser | 2013 | 20 | 10,285,000.00 |

| | | | | |
|------------|--------------------------------|------|---|------------------|
| 85 | UPS | 2014 | 1 | 1,122,000.00 |
| 86 | UPS | 2014 | 1 | 23,637,000.00 |
| 87 | UPS | 2015 | 1 | 25,434,000.00 |
| 88 | UPS 600VA/1000VA | 2016 | 2 | 2,834,000.00 |
| 89 | UPS Battery Pack | 2016 | 2 | 26,238,605.00 |
| 90 | UPS Rackmount online 5000va | 2016 | 1 | 29,745,000.00 |
| 91 | UPS Expandale 5000VA | 2016 | 1 | 35,779,998.00 |
| 92 | UPS | 2009 | 1 | 1,887,709.00 |
| 93 | UPS 1200 VA | 2009 | 1 | 1,843,709.00 |
| 94 | UPS 4000 VA | 2009 | 1 | 9,233,845.00 |
| 95 | Stabilisator (Stavolt) | 2015 | 1 | 8,046,248.00 |
| 96 | Stabilizer | 2016 | 1 | 2,200,000.00 |
| 97 | Stabilizer | 2016 | 1 | 11,149,998.00 |
| 98 | Stabilizer | 2016 | 2 | 16,637,990.00 |
| 99 | Tangga Lipat | 2015 | 2 | 3,095,300.00 |
| 100 | Kamera Digital | 2016 | 1 | 21,703,325.00 |
| 101 | Peralatan jaringan komputer | 2008 | 1 | 39,567,000.00 |
| 102 | Jaringan Komputer | 2008 | 1 | 153,665,000.00 |
| 103 | Jaringan Komputer | 2009 | 1 | 86,139,000.00 |
| 104 | Jaringan Laboratorium Komputer | 2013 | 1 | 9,570,000.00 |
| 105 | Jaringan LAN | 2011 | 7 | 693,000.00 |
| 106 | WAN KOTA | 2017 | 1 | 1,769,675,440.00 |
| 107 | Web Portal | 2006 | 1 | 142,450,000.00 |

| | | | | |
|------------|-----------------------------|------|----|----------------|
| 108 | Jaringan Hot Spot/ Internet | 2011 | 2 | 3,080,000.00 |
| 109 | Jaringan Backbone | 2013 | 1 | 194,490,000.00 |
| 110 | Jaringan WAN | 2015 | 1 | 957,048,400.00 |
| 111 | Jaringan WAN Kota | 2016 | 1 | 945,051,300.00 |
| 112 | PC Komputer | 2011 | 7 | 62,755,000.00 |
| 113 | PC Komputer/All in One | 2013 | 3 | 27,994,000.00 |
| 114 | PC Komputer | 2013 | 13 | 105,362,400.00 |
| 115 | PC/Komputer Unit | 2014 | 2 | 16,019,000.00 |
| 116 | PC Multimedia | 2015 | 1 | 13,998,848.00 |
| 117 | PC All In One | 2015 | 4 | 36,530,400.00 |
| 118 | PC Multimedia | 2016 | 1 | 16,806,600.00 |
| 119 | PC Komputer | 2009 | 1 | 14,580,873.00 |
| 120 | PC Unit | 2013 | 1 | 14,532,000.00 |
| 121 | Komputer Profesional Audio | 2017 | 1 | 16,800,000.00 |
| 122 | Komputer PC | 2017 | 16 | 256,455,400.00 |
| 123 | Notebook | 2014 | 1 | 9,999,000.00 |
| 124 | Notebook | 2014 | 1 | 15,950,000.00 |
| 125 | Laptop | 2015 | 2 | 22,494,350.00 |
| 126 | Notebook | 2016 | 1 | 7,809,600.00 |
| 127 | Laptop | 2016 | 2 | 24,306,500.00 |
| 128 | Notebook | 2014 | 1 | 10,820,000.00 |
| 129 | Komputer Notebook | 2008 | 1 | 16,775,000.00 |
| 130 | | 2009 | 4 | 37,752,500.00 |

| | | | | |
|------------|------------------------------|------|---|---------------|
| | Komputer Notebook | | | |
| 131 | Komputer Notebook | 2010 | 2 | 17,248,000.00 |
| 132 | Komputer Notebook | 2012 | 1 | 9,900,000.00 |
| 133 | Notebook | 2013 | 1 | 9,493,000.00 |
| 134 | Notebook | 2017 | 2 | 25,900,000.00 |
| 135 | Notebook Multimedia | 2017 | 1 | 21,800,000.00 |
| 136 | Hard Disk | 2015 | 1 | 12,167,500.00 |
| 137 | Hard Disk | 2015 | 1 | 18,836,000.00 |
| 138 | HDD Server | 2016 | 4 | 15,898,000.00 |
| 139 | HDD Server | 2016 | 8 | 42,543,600.00 |
| 140 | Accessories Selayang Pandang | 2003 | 1 | 60,000,000.00 |
| 141 | Scanner | 2016 | 1 | 5,671,000.00 |
| 142 | LCD Komputer | 2013 | 5 | 10,340,000.00 |
| 143 | Monitor | 2016 | 3 | 5,748,000.00 |
| 144 | Printer | 2010 | 1 | 8,294,000.00 |
| 145 | Printer Inkjet Multifungsi | 2011 | 1 | 2,391,400.00 |
| 146 | Printer | 2012 | 4 | 30,580,000.00 |
| 148 | Printer Dot Matrik | 2015 | 1 | 3,284,500.00 |
| 149 | Printer Dot Matrik | 2015 | 2 | 16,305,575.00 |
| 151 | Printer | 2016 | 2 | 6,056,000.00 |
| 152 | Printer Laserjet | 2016 | 1 | 8,505,000.00 |
| 153 | Printer | 2015 | 1 | 1,313,000.00 |
| 154 | Printer Inkjet Jaringan | 2017 | 8 | 56,450,000.00 |

| | | | | |
|------------|-----------------------------|------|----|----------------|
| 155 | UPS | 2017 | 16 | 10,785,000.00 |
| 156 | Server | 2008 | 1 | 21,600,000.00 |
| 157 | Server | 2008 | 1 | 48,550,000.00 |
| 158 | Komputer Server | 2009 | 2 | 52,517,000.00 |
| 159 | Mainframe Server | 2013 | 1 | 28,798,000.00 |
| 160 | Komputer Server | 2014 | 1 | 16,165,500.00 |
| 162 | Komputer Server | 2014 | 1 | 40,152,100.00 |
| 163 | Komputer Server | 2014 | 1 | 55,166,000.00 |
| 164 | Server | 2015 | 1 | 94,990,500.00 |
| 165 | Server NAS 8 Bay | 2016 | 1 | 78,158,810.00 |
| 166 | Server Dual Mode | 2016 | 1 | 95,732,650.00 |
| 167 | Router | 2015 | 4 | 4,097,699.00 |
| 168 | Core Router | 2016 | 2 | 38,207,000.00 |
| 169 | Edge Router | 2016 | 2 | 73,368,000.00 |
| 170 | Wireless Router | 2014 | 1 | 797,500.00 |
| 171 | Wireless Router | 2014 | 1 | 1,229,800.00 |
| 172 | Switch | 2017 | 1 | 39,287,650.00 |
| 173 | USB Modem | 2012 | 1 | 647,200.00 |
| 174 | Infrastruktur | 2006 | 1 | 87,686,250.00 |
| 175 | Jaringan NOC | 2007 | 1 | 271,012,000.00 |
| 176 | Peralatan Jaringan WAN Kota | 2014 | 1 | 493,050,000.00 |
| 177 | Switch 24 Port | 2015 | 4 | 5,768,990.00 |
| 178 | Memory Server | 2015 | 12 | 31,734,750.00 |

| | | | | |
|------------|--|------|---|----------------|
| 179 | Acces Point Outdoor | 2016 | 2 | 3,102,160.00 |
| 180 | Acces Point indoor | 2016 | 2 | 6,001,500.00 |
| 181 | Memory Server Jaringan | 2016 | 8 | 26,405,200.00 |
| 182 | Network Appliance | 2016 | 1 | 45,629,900.00 |
| 183 | Swicth Manageable | 2016 | 2 | 71,984,778.00 |
| 184 | Kabel LAN | 2014 | 1 | 1,342,000.00 |
| 185 | Access Point | 2017 | 8 | 123,670,000.00 |
| 186 | Meja 1 biro Esselon II | 2017 | 1 | 5,500,000.00 |
| 187 | Meja 1 biro Esselon III | 2017 | 2 | 9,800,000.00 |
| 188 | Kursi Putar Eselon 2 merk Lufo type L-900 | 2017 | 1 | 2,600,000.00 |
| 189 | Kursi Putar Eselon 3 | 2017 | 2 | 2,800,000.00 |
| 190 | Kursi Kerja Eselon IV | 2013 | 1 | 2,300,100.00 |
| 191 | Kursi kerja esselon IV | 2017 | 3 | 3,600,000.00 |
| 192 | Kursi Staf model kursi susun | 2017 | 7 | 3,500,000.00 |
| 193 | Kursi hadap Depan Meja Kerja Pejabat eselon II | 2017 | 2 | 2,000,000.00 |
| 194 | Meja Kursi Tamu | 2017 | 1 | 10,300,000.00 |
| 195 | Lemari buku untuk Pejabat Eselon II | 2017 | 1 | 4,400,000.00 |
| 196 | Kamera Power Shot Pro Image | 2010 | 1 | 8,778,000.00 |
| 197 | Mixer | 2003 | 2 | 15,350,000.00 |
| 198 | Mixer | 2010 | 1 | 5,478,200.00 |
| 199 | Mixer Portable | 2015 | 1 | 1,980,000.00 |
| 200 | Mixer Broadcast | 2015 | 1 | 19,250,000.00 |
| 201 | Salon Monitor | 2003 | 2 | 3,100,000.00 |

| | | | | |
|------------|---------------------------|------|----|----------------|
| 202 | Compak Dis | 2003 | 1 | 2,700,000.00 |
| 203 | Headphon | 2003 | 3 | 1,570,000.00 |
| 204 | Headphone | 2016 | 5 | 7,240,000.00 |
| 205 | UPS Telepon | 2009 | 10 | 9,000,000.00 |
| 206 | UPS | 2017 | 1 | 186,473,000.00 |
| 207 | Tape Deck | 2003 | 2 | 3,450,000.00 |
| 208 | TV | 2003 | 1 | 1,204,000.00 |
| 209 | Notch Filter | 2003 | 1 | 4,500,000.00 |
| 210 | PC Komputer Pentium IV | 2003 | 1 | 10,500,000.00 |
| 211 | PC Komputer Multimedia | 2003 | 1 | 20,033,000.00 |
| 212 | Kabel MGM | 2010 | 1 | 571,600.00 |
| 213 | Kabel Audio | 2010 | 2 | 1,243,200.00 |
| 214 | Rak dalam Mobil | 2010 | 1 | 2,750,000.00 |
| 215 | Inventer | 2010 | 1 | 3,168,200.00 |
| 216 | Speaker Aktif | 2015 | 1 | 11,330,000.00 |
| 217 | BACKDROP PORTABLE | 2017 | 1 | 30,425,000.00 |
| 218 | Flash Kamera DSLR | 2017 | 1 | 1,991,000.00 |
| 219 | Amplifier | 2003 | 1 | 1,500,000.00 |
| 220 | Amplifier | 2010 | 2 | 6,039,000.00 |
| 221 | Micropone | 2003 | 3 | 1,550,000.00 |
| 222 | Micropone Tipe 1 | 2003 | 1 | 4,400,000.00 |
| 223 | Microphone Share (RSPD) | 2013 | 6 | 26,955,000.00 |
| 224 | Microphone Wireless | 2016 | 2 | 1,850,000.00 |

| | | | | |
|------------|--|------|----|----------------|
| 225 | Microphone | 2016 | 2 | 3,720,000.00 |
| 226 | Microphone | 2016 | 1 | 8,120,000.00 |
| 227 | Microphone | 2016 | 2 | 15,270,000.00 |
| 228 | PABX | 2006 | 1 | 346,775,000.00 |
| 229 | PABX | 2014 | 1 | 200,216,571.00 |
| 230 | PABX | 2017 | 1 | 19,320,000.00 |
| 231 | Telepon | 2014 | 2 | 3,757,600.00 |
| 232 | Telepon | 2014 | 2 | 3,489,200.00 |
| 233 | Telepon | 2014 | 2 | 3,190,000.00 |
| 234 | Telepon | 2014 | 2 | 3,757,600.00 |
| 235 | Telepon | 2014 | 2 | 3,960,000.00 |
| 236 | Telepon | 2014 | 5 | 3,850,000.00 |
| 237 | Handy Talkie (RSPD) | 2013 | 2 | 5,382,000.00 |
| 238 | Faksimile | 1997 | 1 | 1,254,000.00 |
| 239 | Telephone Mobile Samsung Galaxy J7 Prime | 2017 | 25 | 100,277,000.00 |
| 240 | Rotator | 2003 | 1 | 1,500,000.00 |
| 241 | Radio SSB | 2003 | 1 | 3,925,000.00 |
| 242 | Public Address | 2017 | 1 | 96,270,480.00 |
| 243 | Wareless | 1996 | 1 | 1,405,000.00 |
| 244 | Microphone Wireless | 2004 | 1 | 4,500,000.00 |
| 245 | Perangkat Lunak Anti Sadap | 2005 | 1 | 35,000,000.00 |
| 246 | Power Amplifier/Pemancar | 2003 | 2 | 48,000,000.00 |
| 247 | Rak Pemancar (radio TX Stereo FM inl, Rack,Cooling system) | 2003 | 1 | 18,750,000.00 |

| | | | | |
|------------|-----------------------------------|------|----|----------------|
| 248 | Exciter | 2003 | 1 | 33,000,000.00 |
| 249 | Tabung Pemancar | 2013 | 1 | 27,710,000.00 |
| 250 | Tabung Pemancar | 2015 | 1 | 26,950,000.00 |
| 251 | Antena FM | 2003 | 1 | 39,500,000.00 |
| 252 | Cable Clamp | 2003 | 35 | 462,000.00 |
| 253 | Holting Grip | 2003 | 1 | 750,000.00 |
| 254 | Menara Guy Wer | 2003 | 1 | 54,500,000.00 |
| 255 | Gounding Kit | 2003 | 1 | 1,100,000.00 |
| 256 | Penangkal Petir | 2003 | 1 | 2,600,000.00 |
| 257 | Grounding Menara | 2003 | 1 | 4,000,000.00 |
| 258 | Grouding Perangkat | 2003 | 1 | 5,400,000.00 |
| 259 | AC | 2003 | 1 | 4,250,000.00 |
| 260 | Coax Fider dan Konektor | 2003 | 1 | 11,500,000.00 |
| 261 | Accu | 2010 | 2 | 4,251,600.00 |
| 262 | Receiver FM | 2003 | 1 | 2,000,000.00 |
| 263 | Pemancar Link/receiver FM | 2010 | 1 | 79,893,200.00 |
| 264 | Pemancar Link/receiver VHF | 2011 | 1 | 97,075,000.00 |
| 265 | Radio VHF/FM | 2016 | 1 | 200,708,350.00 |
| 266 | Audio Prosesor dan setting studio | 2003 | 1 | 13,000,000.00 |
| 267 | Audio Prosesor KWL | 2015 | 1 | 18,700,000.00 |
| 268 | Distributor | 2003 | 1 | 4,000,000.00 |
| 269 | AVR | 2003 | 1 | 4,000,000.00 |
| 270 | CCTV JMK | 2017 | 1 | 7,999,200.00 |

Keterangan : keadaan per 30 Desember 2017

LKjIP Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik

C. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik dalam melaksanakan pembangunan di bidang komunikasi informatika dan statistik memiliki aspek strategis yaitu menyediakan dan menyebarkan informasi pemerintahan dan pembangunan yang bermanfaat kepada masyarakat. Peran Dinas Kominsta di dalam memberikan layanan informasi dan pemberdayaan masyarakat juga memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam rangka mempercepat proses layanan kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan dalam pemanfaatan TIK melalui pembangunan infrastruktur TIK di daerah dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan penyebaran informasi dan pemberdayaan kepada masyarakat.

Berkaitan dengan urusan Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian isu-isu strategis yang dihadapi yaitu :

- Peningkatan kualitas jaringan internet di wilayah Kota Magelang
- Penambahan area *hotspot* pada ruang terbuka publik.
- Penataan jaringan menara telekomunikasi yang mendukung akses data berbasis internet
- Peningkatan layanan berbasis TI
- Tersedianya infrastruktur jaringan (*fiber optic*)
- Tersedianya anggaran diklat bagi statistisi di BKPP
- Semua sistem dimungkinkan untuk diintegrasikan ke Data GO

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2016 – 2021

Visi pembangunan daerah Kota Magelang tahun 2016 – 2021 yang telah ditetapkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Magelang terpilih tahun 2016 – 2021 dan dituangkan dalam RPJMD Kota Magelang Tahun 2016 – 2021 adalah “MAGELANG SEBAGAI KOTA JASA YANG MODERN DAN CERDAS DILANDASI MASYARAKAT SEJAHTERA DAN RELIGIUS”. Unsur yang terkandung dalam visi tersebut adalah :

1. Kota Jasa yang Modern dan Cerdas

Pembangunan Kota Magelang diarahkan untuk memperkuat sektor jasa yang didominasi oleh jasa pemerintahan umum dan jasa swasta sebagai potensi kota dengan menitikberatkan pada sektor perekonomian, sektor kesehatan dan sektor pendidikan. Modern adalah sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan jaman, yang berarti suatu kondisi lebih maju daripada daerah lain, mampu berdaya saing dengan daerah lain menggunakan potensi yang ada. Kota modern adalah kota yang mampu menyelaraskan sosial, fisik dan ekonomi dengan budaya dan sejarah yang dimiliki oleh kota tersebut dengan karakteristik :

- a. Masyarakat sejahtera dalam finansial
- b. Kota terdepan dalam pelayanan, yaitu kota modern harus bisa menyediakan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan para pengguna kota atau masyarakat umum;
- c. Visual kota mengundang pesona, dalam arti bahwa kota modern harus dapat dilihat dari fisiknya, secara visual kota terlihat tertata, menarik, mengundang kenyamanan untuk tinggal dan berkarya.

Kota cerdas adalah kota yang dikelola secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan pelayanan kepada warganya secara adil

tanpa diskriminasi dengan muatan kemudahan koneksitas informasi dan komunikasi berbasis teknologi informasi yang dilakukan dalam dunia usaha, sistem penyelenggaraan pelayanan publik, mekanisme partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kontrol maupun komplain dan bidang lain pendukung nilai daya saing daerah.

Unsur-unsur Kota Cerdas meliputi :

- a. Smart Governance yaitu pengembangan e-governance, ada partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan;
- b. Smart infrastruktur yaitu pengembangan jaringan IT, pengembangan sistem informasi manajemen berbasis IT;
- c. Smart Economy yaitu pengembangan city branding, pengembangan kewirausahaan, pengembangan e-commerce dan ekonomi kreatif;
- d. Smart environment yaitu pengelolaan lingkungan IT, pengelolaan SDA berbasis IT, serta pemanfaatan sumber energi terbarukan;
- e. Smart people yaitu pendidikan dan pengembangan SDM yang melek teknologi dan dukungan penelitian, pengembangan karakter sosial budaya masyarakat serta
- f. Smart living yaitu kemudahan akses terhadap layanan pendidikan, kemudahan akses terhadap layanan pendidikan, kemudahan akses terhadap layanan kesehatan, pengembangan peran media dan kemudahan akses terhadap jaminan keamanan.

Dalam mewujudkan kota cerdas, keenam komponen tersebut diatas yang juga dikemas dalam 3 (tiga) aspek utama yaitu smart economy, smart social dan smart environment, juga diperhatikan 3 komponen yang menjadikan mampu membangun kota cerdas (enabler), yaitu sumberdaya manusia, dukungan teknologi informasi dan komunikasi serta tata kelola.

2. Masyarakat Sejahtera

Perwujudan kota sejahtera dicapai melalui peningkatan dan pemantapan upaya menyejahterakan masyarakat secara adil dan merata tanpa diskriminasi melalui :

- a. Optimalisasi peran dan fungsi lembaga pemerintah, swasta, masyarakat madani dan media massa khususnya dalam pelayanan jasa perekonomian, jasa kesehatan dan jasa pendidikan;
- b. Menciptakan peluang kerja dalam bidang pelayanan jasa perekonomian, jasa kesehatan dan jasa pendidikan;
- c. Tanpa mengabaikan pembangunan dibidang lain sebagai upaya menuju masyarakat yang berdaya dan mandiri.

3. Masyarakat Religius

Masyarakat religius adalah masyarakat yang menerapkan ketaqwaan kepada ketuhanannya dalam tata kehidupan sehari-hari sebagai warga Negara dan anggota masyarakat. Dalam masyarakat religius dijamin kebebasan beribadah sesuai agama dan kepercayaannya dan kecukupan ketersediaan tempat ibadah.

Untuk mencapai visi tersebut ditempuh melalui 5 (lima) misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mengembangkan dan mengelola sarana perkotaan dan sarana pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan

dan perdagangan yang lebih modern serta ramah lingkungan.

3. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur perkotaan untuk mendukung pemerataan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan potensi budaya dan kesenian daerah sebagai landasan pengembangan dan pembangunan pariwisata Kota Magelang.
5. Memperkuat kehidupan beragama dan toleransi antar umat beragama melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan dan peningkatan sarana-prasarana peribadatan sebagai landasan terbangunnya masyarakat madani.

Dari 5 (lima) misi Pemerintah Kota Magelang sebagaimana tersebut diatas, misi yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik yaitu Misi 1.

Misi 1 yaitu Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan :

Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif melalui optimalisasi teknologi informasi.

Sasaran :

1. Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung layanan smart city dalam pemerintahan dan pelayananpublic;
2. Terwujudnya perencanaan daerah partisipatif berbasis data yang akurat dan akuntabel.

Untuk mencapai Visi Misi tersebut maka dalam penjabaran operasional diarahkan kedalam 11 (sebelas) program unggulan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
4. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah
5. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa
6. Program Penyelenggaraan Persandian dan Telekomunikasi
7. Program pengkajian dan penelitian bidang komunikasi dan informasi
8. Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa
9. Program peningkatan Sarana dan prasarana Bidang Teknologi Informatika
10. Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi

B. PERJANJIAN KINERJA

Pada tahun 2017 ini yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja adalah Perjanjian Kinerja tahun 2017 yang telah disempurnakan dengan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan pihak pemberi tugas, untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik merupakan pernyataan komitmen Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik kepada Walikota Magelang mengenai target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2017. Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja berupa nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Adapun target kinerja yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik tahun 2017 selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 2.1 sebagai berikut :

TABEL. 2.1.
PERJANJIAN KINERJA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
DAN STATISTIK
TAHUN 2017

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|-----------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan Smart City | % SKPD yang melakukan e gov | 100% |
| 2 | Terpenuhinya sarana dan | Cakupan WAN (Wide | 35,84% |

| | | | |
|---|---|---|--------------|
| | prasarana teknologi informasi | Area Network) kota | |
| | | Interoperabilitas antar system informasi | 2 aspek |
| 3 | Tingginya partisipasi Kelompok Informasi Masyarakat dalam penyebaran informasi penting pemerintah | % KIM yang aktif | 100% |
| 4 | Meningkatnya keterbukaan informasi publik | % informasi publik yang terpublikasi | 100% |
| 5 | Meningkatnya kualitas data statistik sebagai dasar perencanaan daerah yang akurat dan akuntabel | Persentase data yang terpublikasikan dalam sistem | 90% |
| | | Jumlah variabel data strategis terpublikasi | 200 variabel |
| 6 | Fasilitasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengamanan Persandian | Jumlah SOP Persandian | 1 SOP |
| | | Sarana dan Prasarana Persandian yang Tercukupi | 9 |

Target kinerja dalam dokumen Revisi perjanjian Kinerja merupakan indikator yang tercantum dalam Renstra Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik yang selaras dengan indikator dalam RPJMD Kota Magelang sehingga tingkat pencapaian target kinerja dalam dokumen Revisi Perjanjian Kinerja mencerminkan pencapaian target indikator kinerja dalam Renstra dan RPJMD.

Untuk mencapai indikator kinerja sasaran sebagaimana tersaji dalam Tabel 2.1. maka indikator kinerja program yang mendukung sebagaimana tertera dalam tabel 2.2. berikut :

TABEL 2.2.
INDIKATOR KINERJA PROGRAM
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK TAHUN 2017

| PROGRAM | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJM-D | TARGET 2017 |
|--|--|--|----------------|
| MISI I: Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat | | | |
| Program pengembangan data/informasi/statistik daerah | 1 | Persentase pemenuhan data statistik | 85,00% 90% |
| Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | 1 | Ketersediaan SOP persandian | 50% 50% |
| | 2 | Tingkat kapasitas SDM persandian | 60% 100% |
| | 3 | Persentase SKPD yang menerapkan SOP persandian | 20% 60% |
| Program Kerjasama Informasi Dengan Mass Media | 1 | Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan | 60% 70% |

| | | | | |
|---|---|---|-----|--|
| Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | 1 | Persentase publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media : | | |
| | | a. Radio | NA | 60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan (100%) |
| | | b. Media cetak | NA | 12 kali/ 5 agama dan kepercayaan (100%) |
| | 2 | Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin | 3 | 3 |
| | 3 | Cakupan KIM | 82% | 100% |
| | 4 | Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan | 6 | 6 |

| | | | | |
|---|---|---|--------|------|
| | | penyelenggaraan pemerintahan | | |
| | 5 | Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa | NA | - |
| Program pengkajian dan penelitian bidang komunikasi dan informasi | 1 | Jumlah dan penelitian bidang komunikasi dan informasi | 0 | 1 |
| Program sarana dan prasarana bidang teknologi informatika | 1 | Interoperabilitas antar system informasi | 0 | 0 |
| | 2 | Cakupan WAN (Wide Area Network) kota (Dishubkominfo) | 12,50% | 30% |
| | 3 | Cakupan data yang terpusat dan terkendali | 40% | 60% |
| | 4 | Persentase PD yang menerapkan e-government | 100% | 100% |
| Program fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi | 1 | Sumber daya manusia pada PD yang memiliki kecakapan di bidang teknologi informasi | 100% | 100% |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017

Akuntabilitas kinerja merupakan pertanggungjawaban perangkat daerah dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan serta seberapa efektif dalam penggunaan anggaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Pada bab ini akan disajikan uraian hasil pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja maupun Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja OPD Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang Tahun 2017 yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Tahun 2017.

Adapun rumus untuk menghitung capaian kinerja setiap indikator ada 2 macam yaitu :

1. Indikator bermakna positif artinya jika semakin besar realisasi berarti semakin baik kinerjanya atau sebaliknya semakin kecil realisasi semakin buruk kinerjanya, maka digunakan rumus pendek .

$$\frac{\text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

2. Indikator bermakna negatif artinya jika semakin besar realisasi berarti semakin buruk kinerjanya atau sebaliknya semakin kecil realisasi semakin baik kinerjanya, maka digunakan rumus panjang.

$$\frac{\text{REALISASI} - (\text{REALISASI} - \text{TARGET})}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

Nilai capaian kinerja masing-masing sasaran dianggap mempunyai bobot yang sama, sehingga digunakan rumus rata-rata.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, maka capaian kinerja dikategorikan dengan menggunakan skala ordinal, merujuk pada skala penilaian kinerja sebagai berikut :

- Nilai dibawah 55 : kurang
- Nilai > 55 s/d 80 : cukup
- Nilai > 80 s/d 95 : baik
- Nilai > 95 s/d 100 : sangat baik

Adapun evaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Tahun 2017 sebagaimana uraian berikut ini :

Misi 1: Meningkatkan sumberdaya manusia aparatur yang berkualitas dan professional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran strategis untuk misi ini yaitu :

1. Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung layanan Smart City dalam pemerintahan dan pelayanan publik
2. Terwujudnya perencanaan daerah partisipatif berbasis data yang akurat dan akuntabel

TABEL .3.1.
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN MISI PERTAMA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
TAHUN ANGGARAN 2017

| N O | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | 2017 | | | |
|--------|---|---|--------------|--------|-----------|--------------|
| | | | Satuan | Target | Realisasi | Capaian % |
| | Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan Smart City | % SKPD yang melakukan e gov | % | 100% | 100% | 100% |
| | Terpenuhinya sarana dan prasarana teknologi informasi | Cakupan WAN (Wide Area Network) kota | % | 35.84% | 35.84% | 100% |
| | | Interoperabilitas antar system informasi | aspek | 2 | 2 | 100% |
| | Tingginya partisipasi Kelompok Informasi Masyarakat dalam penyebaran informasi penting pemerintah | % KIM yang aktif | % | 100% | 100% | 100% |
| | Meningkatnya keterbukaan informasi publik | % informasi publik yang terpublikasi | % | 100% | 100% | 100% |
| | Meningkatnya kualitas data statistik sebagai dasar perencanaan daerah yang akurat dan akuntabel | Persentase data yang terpublikasikan dalam sistem | % | 90% | 90.91% | 101% |
| | | Jumlah variabel data strategis terpublikasi | Varia bel | 200 | 200 | 100% |
| | Fasilitasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengamanan Persandian | Jumlah SOP Persandian | % | 1 | 1 | 100% |
| | | Sarana dan Prasarana Persandian yang Tercukupi | kelomp ok | 9 | 9 | 100% |

Sumber : Data diolah Diskominsta Kota Magelang

Analisis terhadap hasil capaian kinerja indikator sasaran bahwa semua mencapai 100 % bahkan untuk Persentase data yang terpublikasikan dalam sistem bisa mencapai 101%.

Adapun program dan indikator program untuk mendukung pencapaian indikator sasaran sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut ini :

TABEL 3.2.
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK TAHUN 2017

| PROGRAM | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJM-D | TARGET 2017 | CAPAIAN KINERJA |
|--|---|----------------------------------|-------------|-----------------|
| MISI I: Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat | | | | |
| Program pengembangan data/informasi/statistik daerah | Persentase pemenuhan data statistik | 85,00% | 90% | 91% |
| Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | Ketersediaan SOP persandian | 50% | 50% | 100% |
| | Tingkat kapasitas SDM persandian | 60% | 100% | 75% |
| | Persentase SKPD yang menerapkan SOP persandian | 20% | 60% | 0% |
| Program Kerjasama Informasi Dengan Mass Media | Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan | 60% | 70% | |
| Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | Persentase publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang | | | |

| | | | | |
|---|--|--------|--|-----------------------|
| | terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media : | | | |
| | a. Radio | NA | 60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan (100%) | 365 kali siar/2 agama |
| | b. Media cetak | NA | 12 kali/ 5 agama dan kepercayaan (100%) | 5 |
| | Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin | 3 | 3 | 6 |
| | Cakupan KIM | 82% | 100% | 17 |
| | Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan | 6 | 6 | 6 |
| | Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa | NA | - | 6 |
| Program pengkajian dan penelitian bidang komunikasi dan informasi | Jumlah dan penelitian bidang komunikasi dan informasi | 0 | 1 | 4 |
| Program sarana dan prasarana bidang teknologi informatika | Interoperabilitas antar system informasi | 0 | 0 | 2 |
| | Cakupan WAN (Wide Area Network) kota (Dishubkominfo) | 12,50% | 30% | 35,84% |
| | Cakupan data yang terpusat dan terkendali | 40% | 60% | 50% |
| | Persentase PD yang menerapkan e-government | 100% | 100% | 100% |
| Program fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi | Sumber daya manusia pada PD yang | 100% | 100% | 100% |

Adapun analisis terhadap capaian indikator setiap program adalah sebagai berikut :

1. Nilai capaian untuk indikator persentase pemenuhan data statistik mendapatkan nilai 91% sementara targetnya 90%. Angka ini didapatkan dari perbandingan antara banyaknya publikasi data dibandingkan dengan publikasi data yang dibutuhkan.
2. Indikator Ketersediaan SOP persandian mencapai 100%. Hal ini karena pada tahun 2017 ini SOP Persandian telah selesai disusun dan sudah operasional.
3. Tingkat kapasitas SDM persandian 75% dari target 100%. Tidak tercapai target karena untuk tahun 2017 belum ada yang mengikuti diklat persandian. Diharapkan pada tahun 2018 dapat mengirimkan personil untuk mengikuti diklat persandian.
4. Nilai capaian indikator persentase SKPD yang menerapkan SOP persandian 0% Hal ini karena urusan persandian hanya ada di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik sehingga SOP persandian yang menggunakan hanya OPD Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik utamanya di Seksi Persandian.
5. Capaian indikator persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan nilai capaiannya 0 %. Nilai capaian indicator ini dihitung dari perbandingan informasi hasil kegiatan dewan yang disebarluaskan dengan seluruh kegiatan dewan. Kegiatan ini secara parsial sudah diampu melalui kegiatan reportase radio Magelang FM, sudah ditayangkan di website Kota Magelang dan website PPID Kota Magelang.
6. Persentase publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah. Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :

- a. Radio.

Capaian indikator publikasi melalui Radio baru terpublikasi 2 agama yaitu agama Islam agama dan Kristen/ Katholik. Diharapkan untuk tahun 2018 sudah 5 agama yang mengisi publikasi melalui siaran radio. Upaya yang dilakukan melalui kerjasama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).
- b. Media Cetak

Capaian indikator publikasi melalui Media cetak sudah terpublikasi dari 5 agama yang dipublikasikan agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha.
7. Nilai capaian indikator jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin mendapat nilai 6. Kemitraan yang telah dijalin oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik yaitu dengan Pengadilan Negeri, Komisi Pemilihan Umum, Rumah Sakit Tentara dr. Sujono, Ikatan Guru Taman Kanak Kanak Indonesia (IGTKI) dalam bentuk siaran anak TK, Taman Kyai Langgeng, dan Bank Magelang.
8. Capaian indikator Cakupan KIM nilainya 17. Hal ini menunjukkan bahwa KIM sudah terbentuk di 17 Kelurahan yang ada di Kota Magelang.
9. Nilai capaian indikator jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan mendapat nilai 6. Ruang media yang sudah ada yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik terdiri dari Radio Magelang FM, Majalah Dinamika, Website Kota Magelang, website PPID, KIM dan FK Metra.
10. Nilai capaian indikator jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa mendapatkan nilai 6. Hal ini dapat dilihat dari sudah terbentuknya Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL), website Kota Magelang, Data GO, Majalah Dinamika dan Media Sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram.
11. Nilai capaian indikator jumlah dan penelitian bidang komunikasi dan informasi mendapat nilai 4. Hal ini merupakan

kegiatan pengawasan/ pemantauan menara telekomunikasi (tower) yang ada di Kota Magelang baik yang berdiri di atas Gedung maupun di tanah terbuka, berupa pemantauan fisik menara.

12. Nilai capaian indikator Interoperabilitas antar system informasi
2. Nilai ini didapatkan dari jumlah sistem informasi yang saling berinteroperabilitas.
13. Nilai capaian indikator Cakupan WAN (Wide Area Network) kota (Dishubkominfo) 35,84% sementara targetnya hanya 30%. Nilai ini didapatkan dari perbandingan antara jumlah lokasi yang terkoneksi fiber optic dibandingkan dengan rencana lokasi yang terkoneksi fiber optic.
14. Nilai capaian indikator Cakupan data yang terpusat dan terkendali 50%. Hal ini merupakan prosentase infrastruktur dan sistem data command center.
15. Nilai capaian indikator Persentase PD yang menerapkan e-government mencapai nilai 100%. Nilai ini didapatkan dari Jumlah PD yang menerapkan e-government dibandingkan dengan seluruh PD yang ada di Pemerintah Kota Magelang.
16. Nilai capaian indikator Sumber daya manusia pada PD yang memiliki kecakapan di bidang tehnologi informasi mencapai nilai 100%.

Adapun rincian anggaran setiap kegiatan yang mendukung pencapaian indikator program/ sasaran sebagaimana tersaji dalam Tabel 3.3.berikut ini :

TABEL .3.3.
ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN INDIKATOR MISI PERTAMA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
TAHUN ANGGARAN 2017

| NO | PROGRAM/ KEGIATAN | TARGET | REALISASI | % |
|----------|--|-------------|-------------|------|
| | | (Rp) | (Rp) | |
| | Program Penyelenggaran Persandiandan Telekomunikasi | 127.568.000 | 119.307.730 | 94 % |
| 1 | Keg. Pengelolaan Jaringan Persandian dan | 105.698.000 | 99.486.950 | 94 % |

| | | | | |
|--|--|---------------|---------------|------|
| | Telekomunikasi | | | |
| 2 | Keg. Penyusun Norma Kebijakan dan Standar di Bidang Persandian | 21.870.000 | 19.820.780 | 91 % |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Bidang Teknologi Informatika | | 2.380.354.000 | 2.176.589.566 | 91 % |
| 1 | Keg. Penyusunan Kamus Data dan E-GIF (E-Government Interoperability Framework) | 216.433.000 | 200.327.910 | 93 % |
| 2 | Keg. Pembangunan WAN Kota | 1.929.577.000 | 1.769.675.440 | 92 % |
| 3 | Keg. Monitoring dan Evaluasi Jaringan WAN | 137.851.000 | 128.603.216 | 93 % |
| 4 | Keg. Pengelolaan Aplikasi M City | 36.493.000 | 21.448.000 | 59 % |
| 5 | Keg. Pengembangan Sistem Integrasi | 60.000.000 | 56.535.000 | 94 % |
| Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi | | 332.563.000 | 315.310.419 | 95 % |
| 1 | Penyusunan dan Pengadaan Sarana Informasi | 30.750.000 | 30.175.000 | 98 % |
| 2 | Pelayanan operasional LPSE | 301.813.000 | 285.135.419 | 94 % |
| Program pengembangan data /informasi /statistic daerah | | 257.114.000 | 243.703.315 | 95 % |
| 1 | Keg. Penyusunan buku data strategis kota Magelang (DSKM) | 130.514.000 | 123.517.450 | 95 % |
| 2 | Keg. Penyusunan Buku Analisis Perkembangan Laju Inflasi Kota Magelang | 49.100.000 | 47.541.355 | 97 % |
| 3 | Keg. Penyusunan Buku Analisis Indikator Makro Ekonomi Kota Magelang | 77.500.000 | 72.644.510 | 94 % |

Kegiatan untuk pencapaian indikator program/ sasaran telah didukung dengan anggaran yang cukup memadai sesuai dengan kebutuhan.

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Magelang Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Walikota Magelang Nomor 61 Tahun 2017 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Magelang Tahun Anggaran 2017, Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik mengelola anggaran sebesar Rp. 8.060.222.000 dengan realisasi sebesar Rp. 7.445.325.893,- atau 92,37%.

Adapun rincian anggaran dan realisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

TABEL. 3.3.
RINGKASAN REALISASI APBD
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
TAHUN ANGGARAN 2017

| NO. | URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | % |
|-----|-------------------------------|-------------------|-------------------|--------|
| 1. | PENDAPATAN DAERAH | - | - | - |
| 2. | BELANJA DAERAH | 10,996,312,000.00 | 10,024,885,959.00 | 91,17% |
| | BELANJA TIDAK LANGSUNG | 2,936,090,000.00 | 2,579,560,066.00 | 87,86% |
| | Belanja Pegawai | 2,936,090,000.00 | 2,579,560,066.00 | 87,86% |
| | BELANJA LANGSUNG | 8,060,222,000.00 | 7,445,325,893.00 | 92,37% |
| | Belanja Pegawai | 1,482,530,000.00 | 1,347,397,000.00 | 90,88% |
| | Belanja barang dan jasa | 3,308,041,000.00 | 3,039,507,323.00 | 91,88% |
| | Belanja modal | 3,269,651,000.00 | 3,058,421,570.00 | 93,54% |

Untuk mengetahui lebih rinci realisasi anggaran sampai dengan program dan kegiatan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL. 3.4.
RINCIAN REALISASI APBD
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
TAHUN ANGGARAN 2017

| URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | % |
|--|----------------|----------------|---------|
| BELANJA | 10,996,312,000 | 10,024,885,959 | 91,17% |
| BELANJA TIDAK LANGSUNG | 2,936,090,000 | 2,579,560,066 | 87,86% |
| Belanja Pegawai | 2,936,090,000 | 2,579,560,066 | 87,86% |
| BELANJA LANGSUNG | 8,060,222,000 | 7,445,325,893 | 92,37% |
| Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1,447,098,000 | 1,395,205,377 | 96,41% |
| Penyediaan jasa surat menyurat | 1,760,000 | 1,634,000 | 92,84% |
| Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 971,625,000 | 937,641,264 | 96,50% |
| Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional | 5,550,000 | 5,069,250 | 91,34% |
| Penyediaan jasa administrasi keuangan | 114,159,000 | 102,156,000 | 89,49% |
| Penyediaan jasa kebersihan kantor | 43,372,000 | 41,919,000 | 96,65% |
| Penyediaan alat tulis kantor | 22,900,000 | 22,899,500 | 100,00% |
| Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 17,400,000 | 17,397,950 | 99,99% |
| Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 10,438,000 | 10,438,000 | 100,00% |
| Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | 9,950,000 | 9,842,500 | 98,92% |
| Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 8,472,000 | 8,470,000 | 99,98% |
| Penyediaan bahan logistik kantor | 1,800,000 | 1,784,000 | 99,11% |
| Penyediaan makanan dan minuman | 19,326,000 | 18,542,000 | 95,94% |
| Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 177,028,000 | 175,560,913 | 99,17% |
| Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap | 34,872,000 | 33,419,000 | 95,83% |
| Pengelolaan administrasi kepegawaian | 8,446,000 | 8,432,000 | 99,83% |
| Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur | 1,413,347,000 | 1,351,748,059 | 95,64% |
| Pengadaan perlengkapan gedung kantor | 36,950,000 | 36,834,200 | 99,69% |
| Pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas | 21,700,000 | 19,320,000 | 89,03% |
| Pengadaan peralatan gedung kantor | 776,098,000 | 757,327,950 | 97,58% |

| | | | |
|--|---------------|---------------|--------|
| Pengadaan mebeleur | 167,187,000 | 140,645,000 | 84,12% |
| Pengadaan Alat Komunikasi | 101,277,000 | 100,277,000 | 99,01% |
| Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 7,200,000 | 7,074,650 | 98,26% |
| Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | 103,270,000 | 92,950,609 | 90,01% |
| Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor | 4,245,000 | 4,245,000 | 100% |
| Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor | 188,220,000 | 186,292,150 | 98,98% |
| Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor | 7,200,000 | 6,781,500 | 94,19% |
| Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 68,120,000 | 68,085,000 | 99,95% |
| Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD | 24,981,000 | 24,967,000 | 99,94% |
| Penyusunan Rencana Kerja OPD | 14,250,000 | 14,235,000 | 99,89% |
| Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD | 18,079,000 | 18,076,000 | 99,98% |
| Penyusunan Rencana Strategis OPD | 10,810,000 | 10,807,000 | 99,97% |
| Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD | - | - | |
| Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | 1,288,206,000 | 1,139,750,427 | 88,48% |
| Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi | 174,621,000 | 169,764,925 | 97,22% |
| Pengadaan alat studio dan komunikasi | 96,283,000 | 96,270,480 | 99,99% |
| Pengkajian dan pengembangan sistem informasi | 75,351,000 | 74,738,975 | 99,19% |
| Perencanaan dan pengembangan kebijakan komunikasi dan informasi | 26,717,000 | 25,070,000 | 93,84% |
| Siaran Radio | 386,040,000 | 319,749,497 | 82,83% |
| Penerbitan majalah | 89,320,000 | 80,280,000 | 89,88% |
| Pengelolaan Website | 78,336,000 | 75,452,000 | 96,32% |
| Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan komunikasi dan informatika | 51,680,000 | 23,875,000 | 46,20% |
| Publikasi kegiatan Komunikasi dan Informatika | 36,860,000 | 36,818,000 | 99,98% |
| Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pemantau Lembaga Penyiaran | 79,943,000 | 72,501,550 | 90,69% |
| Penyelenggaraan Dialog Interaktif | 193,055,000 | 165,230,000 | 85,59% |
| Program pengkajian dan penelitian bidang komunikasi dan informasi | 480,372,000 | 384,688,000 | 80,08% |

| | | | |
|---|---------------|---------------|--------|
| Pengkajian dan penelitian bidang informasi dan komunikasi | 84,882,000 | 81,458,000 | 95,97% |
| Fasilitasi dan Koordinasi di Bidang Komunikasi dan Informasi | 395,490,000 | 303,230,000 | 76,67% |
| Program Kerjasama Informasi Dengan Media Massa | 265,480,000 | 251,188,000 | 94,62% |
| Publikasi kegiatan yang tidak terliput oleh media massa | 241,220,000 | 233,038,000 | 96,61% |
| Publikasi Kegiatan Bela Negara | 24,260,000 | 18,150,000 | 74,81% |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Bidang Teknologi Informatika | 2,380,354,000 | 2,176,589,566 | 91,44% |
| Penyusunan Kamus Data dan E-GIF (E-Government Interoperability Framework) | 216,433,000 | 200,327,910 | 92,56% |
| Pembangunan WAN Kota | 1,929,577,000 | 1,769,675,440 | 91,71% |
| Monitoring dan Evaluasi Jaringan WAN | 137,851,000 | 128,603,216 | 93,29% |
| Pengelolaan Aplikasi M City | 36,493,000 | 21,448,000 | 58,77% |
| Pengembangan Sistem Integrasi | 60,000,000 | 56,535,000 | 94,23% |
| Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi | 332,563,000 | 315,310,419 | 94,81% |
| Penyusunan dan Pengadaan Sarana Informasi | 30,750,000 | 30,175,000 | 98,13% |
| Pelayanan operasional LPSE | 301,813,000 | 285,135,419 | 94,47% |
| Program pengembangan data/informasi/statistik daerah | 257,114,000 | 243,453,315 | 94,69% |
| Penyusunan buku data strategis kota Magelang (DSKM) | 130,514,000 | 123,267,450 | 94,45% |
| Penyusunan Buku Analisis Perkembangan Laju Inflasi Kota Magelang | 49,100,000 | 47,541,355 | 96,83% |
| Penyusunan Buku Analisis Indikator Makro Ekonomi Kota Magelang | 77,500,000 | 72,644,510 | 93,73% |
| Program Penyelenggaraan Persandian dan Telekomunikasi | 127,568,000 | 119,307,730 | 93,52% |
| Pengelolaan Jaringan Persandian dan Telekomunikasi | 105,698,000 | 99,486,950 | 94,12% |
| Penyusun Norma Kebijakan dan Standar di Bidang Persandian | 21,870,000 | 19,820,780 | 90,63% |

Dari 57 kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2017 sebanyak 14 kegiatan realisasi anggarannya mencapai 100%, 41 kegiatan dengan realisasi anggaran diatas 75% dan 2 kegiatan dengan realisasi anggaran dibawah 75% yaitu kegiatan :

1. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan komunikasi dan informatika, hanya mencapai 46% yaitu dari anggaran sebesar Rp. 51.680.000,- terserap Rp. 23.875.000,-.
Kegiatan ini berupa pendataan penyelenggara jasa warnet sebanyak 3 kali kegiatan dan pembinaan dilaksanakan melalui pelatihan blogger sebanyak 3 kegiatan. Penyerapan tidak maksimal karena tidak terserapnya anggaran belanja penggandaan.

2. Pengelolaan Aplikasi M City hanya mencapai 59% dari anggaran sebesar Rp. 36.493.000,- terserap Rp. 21.448.000,-.
Kegiatan ini berupa pengelolaan aplikasi android Magelang Cerdas secara berkala. Penyerapan tidak maksimal karena honorarium yang dianggarkan 3 bulan hanya terserap 2 bulan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang disusun dalam rangka pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah.

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik sebagai salah satu perangkat daerah penyelenggara urusan Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian menitikberatkan seluruh program dan kegiatan guna mencapai indikator dalam RPJMD.

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa nilai capaian kinerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang pada tahun 2017 mencapai 100% atau dikategorikan sangat baik. Misi yang menjadi tanggungjawab Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik adalah Misi Pertama dengan 6 sasaran dan 9 indikator kinerja.

Dari hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan seluruh program dan kegiatan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang tahun 2017 telah sejalan untuk mewujudkan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Demikian juga dalam hal penyerapan anggaran bisa mencapai sebesar 91,17 %.

Namun demikian masih diperlukan langkah-langkah perbaikan dalam mencapai indikator sasaran yaitu :

1. Pelaksanaan pekerjaan agar dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, jangan ada keterlambatan sehingga tidak mempengaruhi target serapan anggaran dan realisasi fisik
2. Perlunya penguatan koordinasi dan integrasi fungsi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program dan kegiatan serta monitoring, evaluasi dan pelaporan sehingga dalam upaya pencapaian target kinerja dapat dilaksanakan secara optimal, berdaya guna dan berhasil guna.

Demikian hasil pengukuran kinerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang Tahun 2017 sebagai pemenuhan atas

kewajiban setiap perangkat daerah untuk melaporkan hasil kinerjanya juga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan di tahun berikutnya.